

## Instrumen Obligasi

|                              |                                                                                         |
|------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| Penerbit                     | PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT)                                                    |
| Instrumen                    | Obligasi & Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Eagle High Plantations Tahap II Tahun 2026 |
| Peringkat                    | idA- / idA-(sy) (Pefindo)                                                               |
| Nilai Emisi                  | Hingga IDR500,0bn (Obligasi IDR200,0bn; Sukuk IDR300,0bn)                               |
| Seri dan Kupon / Imbal Hasil | A: 370D: 8,25–9,50%<br>B: 3Y: 10,00–11,00%<br>C: 5Y: 11,00–12,00%                       |
| Bookbuilding*                | 16 Okt – 5 Nov 2026                                                                     |
| Offering Period*             | 24 – 26 Nov 2026                                                                        |
| Penjataan*                   | 27 November 2026                                                                        |
| Listing Date*                | 2 Desember 2026                                                                         |
| Pencatatan                   | Bursa Efek Indonesia                                                                    |

\*) Jadwal tentatif

## Ringkasan Matriks Keuangan (1H26)

|                   |             |
|-------------------|-------------|
| Pendapatan        | IDR3,26 tn  |
| EBITDA            | IDR941,8 bn |
| Margin EBITDA     | 28,9%       |
| Laba Bersih       | IDR215,1 bn |
| Total Aset        | IDR9,94 tn  |
| Net Debt / EBITDA | 2,37x       |
| Net Gearing       | 1,47x       |
| EBITDA / Interest | 4,42x       |
| DSCR              | 1,35x       |
| ROE               | 14,7%       |

Sumber: Company, Aldiracita Research.

## EXECUTIVE SUMMARY

- PT Eagle High Plantations Tbk (BWPT) mengoperasikan perkebunan kelapa sawit seluas sekitar 84 ribu ha tertanam di Kalimantan, Sumatra, dan Papua, dengan 7 PKS berkapasitas 2,4 juta ton TBS per tahun.
- Perseroan tercatat di BEI sejak 2009 dan dimiliki PT Rajawali Capital International (37,70%) serta FIC Properties Sdn Bhd dari grup FELDA Malaysia (37,00%). Seluruh CPO dan PK diserap pasar domestik.
- Pada FY2025 pendapatan naik 33,9% menjadi IDR5,76 triliun dan EBITDA 17,3% menjadi IDR1,65 triliun; pada 1H2026 pendapatan tumbuh 17,2% YoY menjadi IDR3,26 triliun dengan laba bersih IDR215,1 miliar.
- Penawaran Tahap II dari PUB II ini maksimal IDR500 miliar (obligasi IDR200 miliar dan sukuk mudharabah IDR300 miliar) dalam tenor 370 hari, 3 tahun, dan 5 tahun, dengan kisaran kupon 8,25%–12,00%; dana hasil penerbitan obligasi dan sukuk digunakan untuk refinancing dan modal kerja.

## INVESTMENT HIGHLIGHTS

### Deleveraging yang konsisten

Net debt/EBITDA turun ke 2,37x (1H2026, disetahunkan) dari 4,53x pada FY2023, dan net gearing ke 1,47x dari 2,32x. **EBITDA/Interest naik ke 4,42x, jauh di atas covenant 1,5x.** Kuasi-reorganisasi per 1 Januari 2026 menghapus akumulasi defisit IDR3,71 triliun tanpa mengubah total ekuitas.

### Produktivitas dan volume menopang laba

Yield TBS naik ke 12,5 ton/ha pada 2025 dari 7,6 ton/ha pada 2020, sementara margin EBITDA bertahan di atas 26% sejak FY2023. **Penjualan CPO 1H2026 naik 14,2% YoY menjadi 195.808 ton**, ditopang pasokan TBS plasma dan pihak ketiga melalui kontrak 25 tahun.

### Akses pasar modal yang teruji

BWPT rutin menerbitkan obligasi dan sukuk sejak 2024, dengan IDR894,9 miliar beredar per Oktober 2026. **Tidak ada efek utang yang jatuh tempo pada 2H2026**, dan porsi obligasi/sukuk dalam total utang naik ke 16,8% dari 2,0% pada FY2025, sehingga sumber pendanaan makin beragam.

### Range kupon yang premium dibandingkan benchmark

Rentang penawaran kupon untuk Seri B (10,00%–11,00%) dan Seri C (11,00%–12,00%) menawarkan 137–237bps dan 206–306bps di atas kurva idA-, atau lebih dari 300bps di atas benchmark SBN. Sementara, batas bawah range kupon Seri A (8,25%) hanya 8bps di atas kurva. Sementara seri sekunder obligasi BWPT diperdagangkan sejalan dengan kurva benchmark idA- (YTM 8,49%).

## Ringkasan Instrumen

### Exhibit: Obligasi Berkelanjutan II dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Eagle High Plantations Tahap II Tahun 2026

|                             |                                                                                                                                                           |
|-----------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Penerbit                    | PT Eagle High Plantations Tbk (“BWPT” / “Perseroan”)                                                                                                      |
| Program                     | PUB II Obligasi (target IDR1.000,0bn) dan PUB II Sukuk Mudharabah (target IDR1.500,0bn) Eagle High Plantations                                            |
| Obligasi                    | Hingga IDR200,0bn dalam tiga seri: Seri A: 370 hari kalender; Seri B: 3 tahun; Seri C: 5 tahun                                                            |
| Sukuk Mudharabah            | Hingga IDR300,0bn dalam tiga seri dengan tenor yang sama dengan obligasi; bagi hasil berdasarkan nisbah, ekuivalen dengan kisaran kupon obligasi per seri |
| Peringkat                   | idA- (Obligasi) dan idA-(sy) (Sukuk) dari Pefindo; berlaku 11 Mar 2026 – 1 Mar 2027                                                                       |
| Kisaran Kupon / Imbal Hasil | Obligasi dan Sukuk (ekuivalen):<br>Seri A (370 hari) 8,25%–9,50%;<br>Seri B (3 tahun) 10,00%–11,00%;<br>Seri C (5 tahun) 11,00%–12,00%                    |
| Pembayaran Kupon            | Dibayar setiap tiga bulan (basis 30/360); pokok dilunasi sekaligus saat jatuh tempo                                                                       |
| Jaminan                     | Clean basis; pari passu dengan kreditur lain yang tidak dijamin secara khusus                                                                             |
| Penggunaan Dana             | Refinancing dan modal kerja                                                                                                                               |
| Financial Covenants         | ICR (EBITDA/Interest) $\geq 1,5x$ berdasarkan laporan tahunan audited                                                                                     |
| Penjaminan                  | Full commitment berdasarkan hasil bookbuilding                                                                                                            |
| Laporan Keuangan            | Laporan keuangan konsolidasian (tidak diaudit) per 30 Juni 2026                                                                                           |
| Pencatatan                  | Bursa Efek Indonesia (BEI)                                                                                                                                |

### Exhibit: Jadwal Indikatif

| Tahapan                              | Tanggal (Indikatif) |
|--------------------------------------|---------------------|
| Masa Bookbuilding                    | 16 Okt – 5 Nov 2026 |
| Konfirmasi Lisan OJK                 | 23 Nov 2026         |
| Masa Penawaran Umum                  | 24 – 26 Nov 2026    |
| Tanggal Penjataan                    | 27 Nov 2026         |
| Tanggal Distribusi Elektronik (KSEI) | 1 Des 2026          |
| Tanggal Pencatatan BEI               | 2 Des 2026          |

Catatan: Struktur dan jadwal indikatif (Oktober 2026), dapat berubah. Sumber: Company, Aldiracita Research.

### Exhibit: Kapasitas PUB II (IDR bn)

| Program                 | Target         | Tahap I (Jul 2026) | Tahap II (maks.) | Sisa Plafon    |
|-------------------------|----------------|--------------------|------------------|----------------|
| PUB II Obligasi         | 1,000.0        | 100.8              | 200.0            | 699.2          |
| PUB II Sukuk Mudharabah | 1,500.0        | 42.1               | 300.0            | 1,157.9        |
| <b>Total</b>            | <b>2,500.0</b> | <b>142.9</b>       | <b>500.0</b>     | <b>1,857.1</b> |

Catatan: Sisa plafon setelah Tahap II pada nilai maksimum. Tahap I (dicatatkan 9 Juli 2026): Obligasi Seri A IDR30,9bn (9,50%; 370 hari), Seri B IDR62,7bn (11,00%; 3 tahun), Seri C IDR7,3bn (12,00%; 5 tahun); Sukuk Mudharabah Seri A/B/C IDR40,2bn/IDR0,7bn/IDR1,3bn (ekuivalen 9,50%/11,00%/12,00%). Sumber: Company, Aldiracita Research.

## Profil Perusahaan

PT Eagle High Plantations Tbk bergerak di perkebunan kelapa sawit hulu: menanam dan memanen TBS, lalu mengolahnya menjadi CPO dan Palm Kernel (PK) di pabrik sendiri. Perseroan berkantor pusat di Jakarta dengan kantor cabang di Banjarmasin, Palangkaraya, Samarinda, dan Jayapura. Sebagian besar kebun berada dalam satu hamparan yang terintegrasi dengan 7 PKS (400 ton TBS per jam), 4 bulking, dan tangki timbun berkapasitas 94.000 ton.

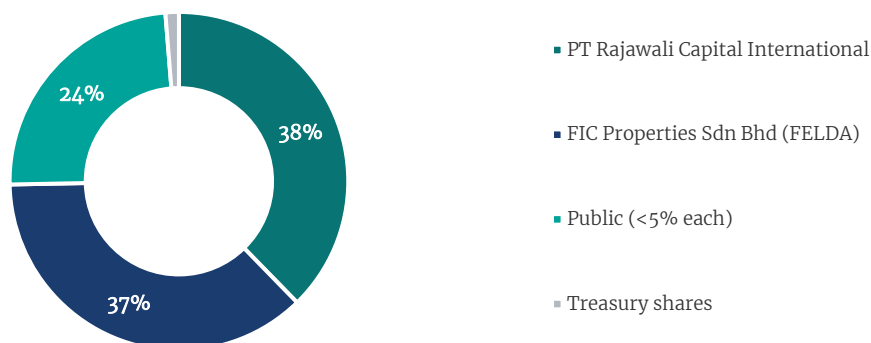
### Rasionalisasi aset dan deleveraging sejak 2019

Sejak 2019 Perseroan melepas kebun yang tersebar dan berbiaya tinggi, sehingga area tertanam turun menjadi 87.022 ha pada 2025 dari 147.918 ha pada 2019, dan sekitar 84 ribu ha setelah divestasi PT Satria Manunggal Sejahtera pada Juni 2026 (kas bersih IDR296,8 miliar). Strategi ini menaikkan yield TBS menjadi 12,5 ton/ha pada 2025 dari 7,6 ton/ha pada 2020, dan margin EBITDA menjadi 28,7% dari 6,6% (Pefindo). Kapasitas PKS Kalimantan Timur juga ditingkatkan menjadi 90 ton/jam, sehingga total kapasitas olah naik menjadi 2,4 juta ton TBS per tahun.

### Pemegang saham: Rajawali dan FELDA

PT Rajawali Capital International (grup Rajawali) memiliki 37,70% dan FIC Properties Sdn Bhd (grup FELDA) 37,00%, sedangkan publik memegang 24,02%. Kedua pemegang saham utama terwakili di Dewan Komisaris: Komisaris Utama berasal dari Rajawali Corpora, sementara Wakil Komisaris Utama adalah Chairman FELDA Investment Corporation. Rajawali juga memberikan fasilitas pinjaman pemegang saham; per 31 Desember 2025 fasilitas yang belum digunakan sebesar IDR650 miliar (Pefindo).

Shareholders (30 Jun 2026, %)



Sumber: Company.

### Exhibit: Profil Jatuh Tempo Obligasi dan Sukuk BWPT (IDR bn)

| Periode              | Tanggal jatuh tempo       | Obligasi     | Sukuk        | Total        |
|----------------------|---------------------------|--------------|--------------|--------------|
| 4Q2026               | —                         | —            | —            | —            |
| 1Q2027               | 16 Jan; 21 Mar 2027       | 74.9         | 207.8        | 282.7        |
| 2Q2027               | —                         | —            | —            | —            |
| 3Q2027               | 18 Jul 2027               | 30.9         | 40.2         | 71.1         |
| 4Q2027               | —                         | —            | —            | —            |
| 2028                 | 26 Feb; 3 Jul 2028        | 6.2          | 24.9         | 31.1         |
| 2029                 | 6 Jan; 11 Mar; 8 Jul 2029 | 291.2        | 161.8        | 453.0        |
| 2031                 | 11 Mar; 8 Jul 2031        | 11.9         | 45.2         | 57.1         |
| <b>Total beredar</b> |                           | <b>415.1</b> | <b>479.8</b> | <b>894.9</b> |

**Catatan:** Per 14 Oktober 2026, termasuk PUB II Tahap I (Juli 2026) dan belum termasuk Tahap II. Sukuk Mudharabah I Tahap I Seri A (IDR37,3bn) telah dilunasi saat jatuh tempo pada Juli 2026 dari kas internal. Sumber: Company, Aldiracita Research.

## Model Bisnis & Segmen

Pendapatan BWPT berasal dari penjualan CPO (88,0% pada 1H2026) dan PK (11,7%), dengan sisa kecil dari penjualan TBS. **Seluruh produk dijual ke pasar domestik untuk industri pangan, oleokimia, dan biodiesel**, terutama kepada PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk (44,5% dari penjualan 1H2026) dan PT Sari Dumai Sehati (25,1%), pembeli yang telah bermitra dengan Perseroan selama bertahun-tahun.

### Exhibit: Pendapatan per Produk (IDR bn)

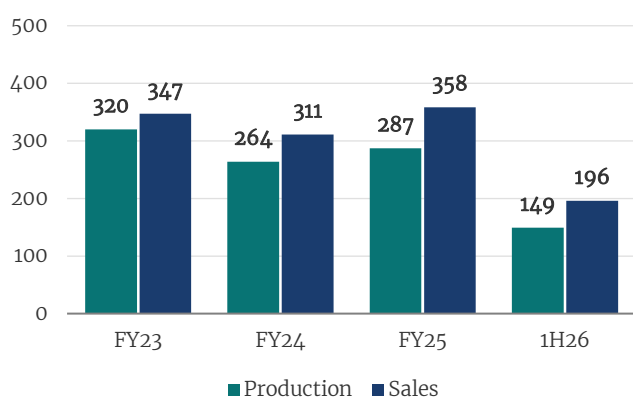
| IDR bn                    | FY2023         | FY2024         | FY2025         | 1H2025         | 1H2026         |
|---------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| Minyak kelapa sawit (CPO) | 3,811.5        | 3,889.9        | 5,041.4        | 2,419.7        | 2,863.2        |
| Inti sawit (PK)           | 322.8          | 363.9          | 664.2          | 324.0          | 381.0          |
| Tandan buah segar (TBS)   | 70.3           | 48.9           | 55.7           | 34.9           | 11.0           |
| <b>Total pendapatan</b>   | <b>4,204.6</b> | <b>4,302.7</b> | <b>5,761.3</b> | <b>2,778.5</b> | <b>3,255.2</b> |
| Porsi CPO (%)             | 90.7%          | 90.4%          | 87.5%          | 87.1%          | 88.0%          |

Catatan: FY2023–FY2025 audited; 1H2026 tidak diaudit. Sumber: Company, Aldiracita Research.

### Volume dan produktivitas

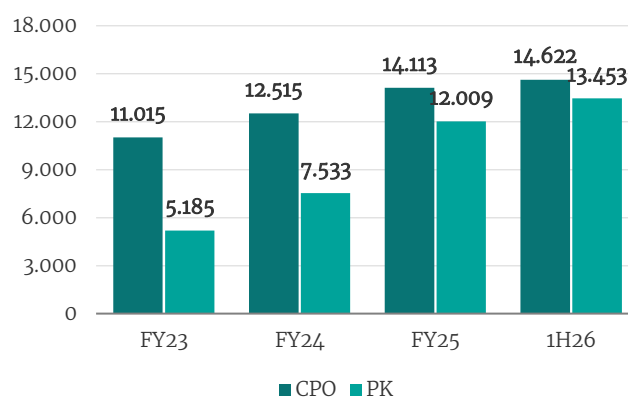
TBS yang diolah naik 11,3% menjadi 1,23 juta ton pada 2025 dan 6,8% YoY menjadi 647.945 ton pada 1H2026, mendorong produksi CPO ke 286.972 ton (2025) dan 148.998 ton (1H2026). OER dan KER stabil di kisaran 23,0–23,6% dan 4,3–4,6%. **Harga jual rata-rata CPO naik ke IDR14.622/kg pada 1H2026 dari IDR11.015/kg pada 2023**, sementara harga PK lebih dari dua kali lipat ke IDR13.453/kg.

CPO Production & Sales (kt)



Sumber: Company.

Average Selling Price (IDR/kg)



Sumber: Company.

### Pendorong pertumbuhan: pasokan TBS, KCP, dan peremajaan

Perseroan mengamankan pasokan TBS dari petani melalui kontrak satu siklus tanam (25 tahun); volume dari skema ini naik menjadi 79.817 ton pada 2025 dari 17.000 ton pada 2024. Ke depan, Perseroan membangun Kernel Crushing Plant (KCP) dan pembangkit listrik tenaga biogas, serta menyiapkan program peremajaan untuk kebun yang menua.

## Exhibit: Data Operasional

| Operasional         | FY2023     | FY2024     | FY2025     | 1H2026     |
|---------------------|------------|------------|------------|------------|
| TBS diolah (ton)    | 1,394,325  | 1,106,197  | 1,230,718  | 647,945    |
| Produksi CPO (ton)  | 320,107    | 263,657    | 286,972    | 148,998    |
| Produksi PK (ton)   | 59,277     | 49,193     | 55,158     | 29,786     |
| OER / KER (%)       | 23.0 / 4.3 | 23.6 / 4.4 | 23.3 / 4.5 | 23.0 / 4.6 |
| Penjualan CPO (ton) | 347,227    | 311,111    | 358,120    | 195,808    |
| Penjualan PK (ton)  | 62,653     | 48,384     | 55,470     | 28,382     |
| Yield TBS (ton/ha)  | 11.0       | 12.0       | 12.5       | n.a.       |

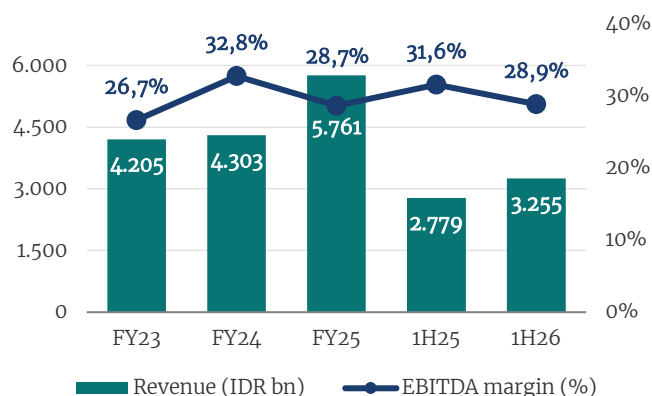
Catatan: Angka FY2024 sesuai rilis FY2025; penjualan PK FY2025 sesuai rilis H1 2026. Sumber: Company, Aldiracita Research.

## Tinjauan Keuangan

### Pendapatan naik seiring volume dan harga

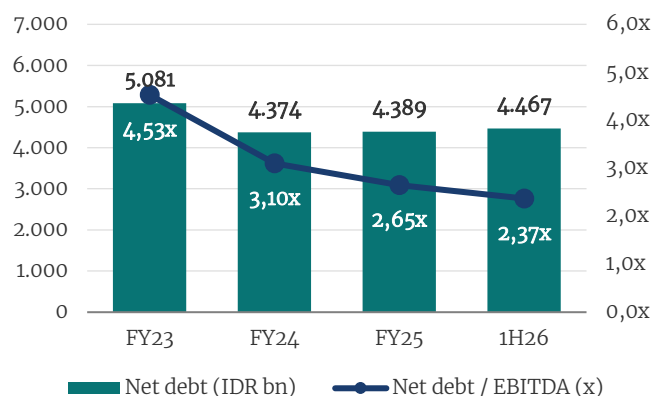
Pendapatan naik 33,9% menjadi IDR5,76 triliun pada FY2025 karena volume penjualan CPO naik 15,1% dan harga jual rata-rata 12,8%, sehingga EBITDA tumbuh 17,3% menjadi IDR1,65 triliun (margin 28,7%) dan laba bersih 39,3% menjadi IDR379,1 miliar. Pada 1H2026 pendapatan naik 17,2% YoY, namun biaya pembelian TBS pihak ketiga yang lebih tinggi menekan margin kotor ke 24,6% dari 28,1%; **EBITDA tetap tumbuh 7,4% menjadi IDR941,8 miliar dan laba bersih 16,2% menjadi IDR215,1 miliar**, termasuk keuntungan divestasi entitas anak IDR19,7 miliar.

Revenue & EBITDA Margin



Catatan: 1H tidak diketahui. Sumber: Company, Aldiracita Research.

Net Debt & Net Debt / EBITDA



Catatan: EBITDA 1H2026 diketahui. Sumber: Company, Aldiracita Research.

## Exhibit: Ringkasan Keuangan (IDR bn)

| IDR bn (kecuali dinyatakan lain) | FY2023   | FY2024  | FY2025   | 1H2026  |
|----------------------------------|----------|---------|----------|---------|
| Pendapatan                       | 4,204.6  | 4,302.7 | 5,761.3  | 3,255.2 |
| Laba kotor                       | 1,057.1  | 1,254.4 | 1,590.7  | 799.3   |
| Margin kotor (%)                 | 25.1%    | 29.2%   | 27.6%    | 24.6%   |
| EBITDA                           | 1,120.9  | 1,410.0 | 1,654.5  | 941.8   |
| Margin EBITDA (%)                | 26.7%    | 32.8%   | 28.7%    | 28.9%   |
| Laba bersih                      | 160.0    | 272.1   | 379.1    | 215.1   |
| Total Aset                       | 10,183.4 | 9,794.2 | 10,176.1 | 9,943.4 |
| Total Liabilitas                 | 7,992.1  | 7,342.2 | 7,349.1  | 6,901.1 |
| Total Ekuitas                    | 2,191.5  | 2,452.1 | 2,827.1  | 3,042.2 |
| Arus kas operasi                 | 608.0    | 711.6   | 1,340.7  | 300.7   |

Catatan: FY2023–FY2025 audited; 1H2026 tidak diaudit. Laba bersih = laba tahun/periode berjalan. Sumber: Company, Aldiracita Research.

## Arus kas operasi kuat di FY2025, modal kerja menyerap kas di 1H2026

Arus kas operasi naik menjadi IDR1,34 triliun pada FY2025 dari IDR711,7 miliar, sementara capex IDR338,2 miliar. Pada Oktober 2025 Grup membeli Surat Utang Jangka Panjang (SUJP) Danantara senilai IDR500 miliar (jatuh tempo 2030 dan 2032), yang dibiayai fasilitas bank hingga IDR475 miliar dengan jaminan SUJP tersebut. Pada 1H2026 arus kas operasi turun menjadi IDR300,6 miliar dari IDR615,1 miliar karena persediaan naik IDR169 miliar dan pembayaran ke pemasok meningkat; hasil divestasi IDR296,8 miliar serta penerbitan obligasi dan sukuk IDR720,9 miliar dipakai untuk melunasi utang pemegang saham IDR463,0 miliar dan mengurangi utang bank.

## Struktur utang bergeser ke pasar modal

Total utang berbunga IDR4,67 triliun per Juni 2026, terdiri atas utang bank 75,5%, obligasi dan sukuk 16,8%, lembaga keuangan bukan bank 6,1%, dan sewa 1,5%. **Net debt/EBITDA turun ke 2,37x dan EBITDA/Interest naik ke 4,42x, jauh di atas covenant 1,5x.** Namun, utang yang jatuh tempo dalam 12 bulan mencapai IDR1,38 triliun dan current ratio 0,77x; dengan DSCR 1,35x, pelunasan bergantung pada roll-over fasilitas bank dan akses pasar obligasi.

## Exhibit: Leverage, Coverage, dan Likuiditas (IDR bn)

| IDR bn (kecuali dinyatakan lain)                  | FY2023  | FY2024  | FY2025  | 1H2026  |
|---------------------------------------------------|---------|---------|---------|---------|
| Total utang berbunga                              | 5,108.1 | 4,432.0 | 4,529.2 | 4,666.3 |
| Utang bank                                        | 4,535.3 | 3,897.6 | 3,942.4 | 3,523.7 |
| Utang lembaga keuangan bukan bank                 | 465.1   | 404.6   | 441.0   | 286.0   |
| Obligasi dan sukuk                                | 0.0     | 61.6    | 92.0    | 786.2   |
| Liabilitas sewa                                   | 107.7   | 68.2    | 53.8    | 70.4    |
| Kas dan setara kas                                | 27.4    | 58.1    | 139.8   | 199.8   |
| Net debt                                          | 5,080.7 | 4,373.9 | 4,389.4 | 4,466.5 |
| Net debt / EBITDA (x)                             | 4.53x   | 3.10x   | 2.65x   | 2.37x   |
| Net gearing (x)                                   | 2.32x   | 1.78x   | 1.55x   | 1.47x   |
| EBITDA / Interest (x; covenant ≥1.5x)             | 1.99x   | 2.94x   | 3.86x   | 4.42x   |
| Utang jatuh tempo ≤12 bulan                       | 1,843.2 | 1,309.1 | 1,202.2 | 1,384.5 |
| DSCR (x)                                          | 0.64x   | 1.09x   | 1.44x   | 1.35x   |
| Current ratio (x)                                 | 0.43x   | 0.61x   | 0.67x   | 0.77x   |
| Memo: utang pemegang saham dan liabilitas JP lain | 756.4   | 876.1   | 603.0   | 140.0   |

Sumber: Company, Aldiracita Research.

## Ringkasan Kinerja 1H2026

### Volume naik, margin kotor menyempit

Pendapatan naik 17,2% YoY menjadi IDR3,26 triliun, ditopang kenaikan penjualan CPO 14,2% menjadi 195.808 ton dan harga jual rata-rata CPO IDR14.622/kg. Beban pokok penjualan naik lebih cepat (+22,9%) karena porsi TBS pihak ketiga yang lebih besar dan amortisasi tanaman yang lebih tinggi, sehingga margin kotor turun ke 24,6%. Laba usaha naik 2,4% menjadi IDR604,9 miliar, dan EBITDA 7,4% menjadi IDR941,8 miliar dengan margin 28,9%.

| Kinerja 1H2026                         | 1H2025  | 1H2026  | Δ       | % YoY  |
|----------------------------------------|---------|---------|---------|--------|
| <b>Keuangan (IDR bn)</b>               |         |         |         |        |
| Pendapatan                             | 2,778.5 | 3,255.2 | +476.7  | +17.2% |
| Laba kotor                             | 780.1   | 799.3   | +19.2   | +2.5%  |
| Margin kotor (%)                       | 28.1%   | 24.6%   | -3.5pp  |        |
| Laba usaha                             | 591.0   | 604.9   | +13.9   | +2.4%  |
| EBITDA                                 | 877.2   | 941.8   | +64.6   | +7.4%  |
| Beban bunga, keuangan dan bagi hasil   | (202.5) | (213.0) | (10.5)  | +5.2%  |
| Laba bersih                            | 185.1   | 215.1   | +30.0   | +16.2% |
| Laba bersih tanpa keuntungan divestasi | 185.1   | 195.4   | +10.3   | +5.6%  |
| Arus kas operasi                       | 615.1   | 300.6   | (314.5) | -51.1% |
| <b>Operasional</b>                     |         |         |         |        |
| Penjualan CPO (ton)                    | 171,453 | 195,808 | +24,355 | +14.2% |
| Penjualan PK (ton)                     | 27,261  | 28,382  | +1,121  | +4.1%  |

**Catatan:** Laporan keuangan interim per 30 Juni 2026 (tidak diaudit). Sumber: Company, Aldiracita Research.

Di bawah laba usaha, beban bunga dan bagi hasil naik 5,2% menjadi IDR213,0 miliar seiring penerbitan sukuk, sementara keuntungan penjualan PT Satria Manunggal Sejahtera menambah IDR19,7 miliar. Beban pajak IDR193,1 miliar (tarif efektif 47%) membawa laba bersih ke IDR215,1 miliar (+16,2%), atau IDR195,4 miliar (+5,6%) tanpa keuntungan divestasi. Arus kas operasi turun menjadi IDR300,6 miliar karena persediaan naik ke IDR452,9 miliar dari IDR283,9 miliar.

## Struktur Manajemen

### Dewan Direksi

| Nama             | Jabatan        | Latar Belakang                                                                                                                                                                          |
|------------------|----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Henderi Djunaidi | Direktur Utama | Direktur Utama sejak 2022 (Direktur 2017–2022); COO Green Eagle Group (2011–2015) dan CFO Rajawali Plantations Group; sebelumnya di PT SMART Tbk dan Arthur Andersen.                   |
| Andrew Haryono   | Direktur       | Direktur sejak 2020; Direktur Green Eagle Holding Pte. Ltd.; Chief of Staff to Chairman/CEO Rajawali Corpora (2011–2019); sebelumnya Financial Controller Microsoft Indonesia dan Dell. |
| Yeoh Lean Khai   | Direktur       | Direktur sejak 2021; Deputy CFO Green Eagle Group dan PT Louis Dreyfus Commodities Indonesia; CFO Shanghai Hutchison.                                                                   |
| Choong Kam Loong | Direktur       | Direktur sejak 2025; Group Head Finance, Accounting & Tax PT Jaya Mandiri Sukses; sebelumnya di IMC Industrial Group (Plantations) dan TSH Resources.                                   |

### Dewan Komisaris

| Nama                     | Jabatan               | Latar Belakang                                                                                                                                                                               |
|--------------------------|-----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Abed Nego                | Komisaris Utama       | Komisaris Utama sejak 2023; Managing Director (CFO) PT Rajawali Corpora sejak 2017; Komisaris PT Archi Indonesia Tbk; sebelumnya di Danareksa dan PricewaterhouseCoopers. Afiliasi Rajawali. |
| Ahmad Nizam bin Hamid    | Wakil Komisaris Utama | Sejak 2026; Chairman FELDA Investment Corporation (2025–kini) dan anggota Board of Director FELDA (2024–kini). Afiliasi FELDA/FIC.                                                           |
| Mohammad Prianto Madelar | Komisaris             | Sejak 2023; Legal Consultant PT Rajawali Corpora, sebelumnya Direktur–Legal Counselor Rajawali Corpora (2006–2021).                                                                          |
| Razuwan bin Che Rose     | Komisaris             | Sejak 2026; Director Department of Plantation Operations dan anggota Board of Director FELDA Plantation Management (2025–kini).                                                              |
| Yohanes Wahyu Saronto    | Komisaris Independen  | Komisaris Independen sejak 2017 (Komisaris 2011–2017); sebelumnya Dewan Analis Strategik BIN dan Kapolda DI Yogyakarta.                                                                      |
| Erwin Sudjono            | Komisaris Independen  | Sejak 2026; Komisaris Utama PT Unggul Indah Cahaya Tbk sejak 2016.                                                                                                                           |

Catatan: Susunan pengurus berdasarkan Akta o8/2026. Sumber: Company.

## Risiko Utama

**Siklus harga CPO dan cuaca.** Pendapatan hampir seluruhnya berasal dari CPO dan PK. Penurunan harga atau kemarau panjang (El Niño 2027) langsung menekan margin dan arus kas; pada 2019 harga CPO yang rendah menekan margin laba kotor ke 0,4% (Pefindo).

**Kebijakan pemerintah.** Perubahan pungutan ekspor, bea keluar, mandatori B50, atau kewajiban pasokan domestik (DMO) dapat menggeser harga jual domestik dan margin Perseroan, yang seluruh penjualannya ke pasar domestik.

## Lampiran: Laporan Keuangan Konsolidasian (IDR bn)

### Exhibit A: Laporan Laba Rugi Konsolidasian (IDR bn)

| Pos                                    | FY2023         | FY2024         | FY2025         | 1H2025       | 1H2026       |
|----------------------------------------|----------------|----------------|----------------|--------------|--------------|
| Pendapatan                             | 4,204.6        | 4,302.7        | 5,761.3        | 2,778.5      | 3,255.2      |
| Beban pokok penjualan                  | (3,147.5)      | (3,048.3)      | (4,170.6)      | (1,998.4)    | (2,455.8)    |
| <b>Laba Kotor</b>                      | <b>1,057.1</b> | <b>1,254.4</b> | <b>1,590.7</b> | <b>780.1</b> | <b>799.3</b> |
| Beban umum dan administrasi            | (221.0)        | (221.0)        | (266.1)        | (120.3)      | (121.1)      |
| Beban penjualan                        | (132.7)        | (106.9)        | (134.9)        | (68.9)       | (73.3)       |
| <b>Laba Usaha</b>                      | <b>703.5</b>   | <b>926.5</b>   | <b>1,189.7</b> | <b>591.0</b> | <b>604.9</b> |
| Beban bunga dan keuangan               | (564.1)        | (479.2)        | (425.3)        | (202.5)      | (190.9)      |
| Beban bagi hasil sukuk                 | —              | —              | (3.2)          | —            | (22.1)       |
| Penghasilan (beban) lain-lain — bersih | (263.5)        | 18.8           | 14.6           | (8.7)        | 16.2         |
| <b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak</b>       | <b>(124.2)</b> | <b>466.1</b>   | <b>775.8</b>   | <b>379.8</b> | <b>408.2</b> |
| Manfaat (beban) pajak                  | 284.1          | (194.0)        | (396.7)        | (194.7)      | (193.1)      |
| <b>Laba Bersih</b>                     | <b>160.0</b>   | <b>272.1</b>   | <b>379.1</b>   | <b>185.1</b> | <b>215.1</b> |
| Diatribusikan ke pemilik entitas induk | 177.0          | 260.2          | 361.7          | 171.9        | 211.2        |
| Memo: penyusutan dan amortisasi        | 417.5          | 483.5          | 464.8          | 286.3        | 336.8        |
| Memo: EBITDA                           | 1,120.9        | 1,410.0        | 1,654.5        | 877.2        | 941.8        |

**Catatan:** FY2023 termasuk rugi penjualan entitas anak IDR214,5bn dan manfaat pajak IDR284,1bn; 1H2026 termasuk keuntungan penjualan entitas anak IDR19,7bn. 1H tidak disetahunkan. Sumber: Company, Aldiracita Research.

### Exhibit B: Rasio Keuangan Utama

| Rasio                          | FY2023 | FY2024 | FY2025 | 1H2026    |
|--------------------------------|--------|--------|--------|-----------|
| <b>PROFITABILITAS</b>          |        |        |        |           |
| Pertumbuhan pendapatan         | n.a.   | 2.3%   | 33.9%  | 17.2% YoY |
| Margin kotor                   | 25.1%  | 29.2%  | 27.6%  | 24.6%     |
| Margin usaha                   | 16.7%  | 21.5%  | 20.6%  | 18.6%     |
| Margin EBITDA                  | 26.7%  | 32.8%  | 28.7%  | 28.9%     |
| Margin bersih                  | 3.8%   | 6.3%   | 6.6%   | 6.6%      |
| ROE                            | 7.5%   | 11.7%  | 14.4%  | 14.7%     |
| ROA                            | 1.4%   | 2.7%   | 3.8%   | 4.3%      |
| <b>LEVERAGE &amp; COVERAGE</b> |        |        |        |           |
| Total utang berbunga / ekuitas | 2.33x  | 1.81x  | 1.60x  | 1.53x     |
| Net gearing                    | 2.32x  | 1.78x  | 1.55x  | 1.47x     |
| Net debt / EBITDA              | 4.53x  | 3.10x  | 2.65x  | 2.37x     |
| EBITDA / Interest              | 1.99x  | 2.94x  | 3.86x  | 4.42x     |
| DSCR                           | 0.64x  | 1.09x  | 1.44x  | 1.35x     |
| Total liabilitas / ekuitas     | 3.65x  | 2.99x  | 2.60x  | 2.27x     |
| <b>LIKUIDITAS</b>              |        |        |        |           |
| Current ratio                  | 0.43x  | 0.61x  | 0.67x  | 0.77x     |

**Catatan:** 1H2026: EBITDA, biaya keuangan, ROE dan ROA disetahunkan; pertumbuhan pendapatan YoY vs 1H2025. ROE dan ROA memakai rata-rata saldo awal dan akhir periode. Sumber: Company, Aldiracita Research.

## Exhibit C: Laporan Arus Kas Konsolidasian (IDR bn)

| Pos                                                       | FY2023         | FY2024         | FY2025         | 1H2026         |
|-----------------------------------------------------------|----------------|----------------|----------------|----------------|
| Penerimaan dari pelanggan                                 | 4,100.1        | 4,239.7        | 5,792.1        | 3,276.4        |
| Pembayaran kepada pemasok dan karyawan                    | (2,871.2)      | (3,051.4)      | (4,018.6)      | (2,785.3)      |
| Pembayaran bunga dan bagi hasil                           | (620.9)        | (476.7)        | (432.8)        | (190.4)        |
| <b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi</b>             | <b>607.9</b>   | <b>711.7</b>   | <b>1,340.7</b> | <b>300.6</b>   |
| Capex (aset tetap, tanaman produktif, aset takberwujud)   | (301.5)        | (125.1)        | (338.2)        | (165.3)        |
| Investasi SUJP Danantara                                  | —              | —              | (500.0)        | —              |
| Divestasi entitas anak — bersih                           | 9.8            | —              | —              | 296.8          |
| Lain-lain                                                 | 159.4          | 39.6           | 11.9           | 14.0           |
| <b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi</b>           | <b>(132.2)</b> | <b>(85.5)</b>  | <b>(826.3)</b> | <b>145.5</b>   |
| Utang bank — bersih                                       | (661.5)        | (655.9)        | 32.3           | (446.9)        |
| Utang lembaga keuangan bukan bank — bersih                | 138.2          | (60.5)         | 36.2           | (154.9)        |
| Obligasi dan sukuk — bersih                               | —              | 61.8           | 30.4           | 697.0          |
| Utang pemegang saham dan uang muka setoran modal — bersih | 25.1           | 119.8          | (493.1)        | (463.0)        |
| Sewa dan saham treasuri                                   | (59.0)         | (61.0)         | (38.8)         | (18.4)         |
| <b>Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan</b>           | <b>(557.3)</b> | <b>(595.7)</b> | <b>(432.9)</b> | <b>(386.2)</b> |
| <b>Kenaikan / (Penurunan) Bersih Kas</b>                  | <b>(81.5)</b>  | <b>30.6</b>    | <b>81.5</b>    | <b>60.0</b>    |
| <b>Kas pada Akhir Periode</b>                             | <b>27.4</b>    | <b>58.1</b>    | <b>139.8</b>   | <b>199.8</b>   |

**Catatan:** Pos diringkas dari laporan yang dipublikasikan; total sesuai laporan dan dapat tidak sama dengan penjumlahan karena pembulatan. FY2023 dari laporan audited FY2024 (angka pembandingan); 1H2026 mencakup enam bulan. Sumber: Company, Aldiracita Research.

## Exhibit D: Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (IDR bn)

| Pos                                                  | 31 Des 2023     | 31 Des 2024    | 31 Des 2025     | 30 Jun 2026    |
|------------------------------------------------------|-----------------|----------------|-----------------|----------------|
| <b>ASET</b>                                          |                 |                |                 |                |
| Kas dan setara kas                                   | 27.4            | 58.1           | 139.8           | 199.8          |
| Piutang usaha dan piutang plasma                     | 367.0           | 477.9          | 532.4           | 514.0          |
| Persediaan                                           | 214.1           | 241.2          | 283.9           | 452.9          |
| Aset biologis                                        | 286.7           | 287.7          | 303.7           | 304.1          |
| Uang muka, biaya dibayar dimuka dan aset lancar lain | 404.7           | 355.7          | 477.4           | 566.7          |
| <b>Total Aset Lancar</b>                             | <b>1,299.9</b>  | <b>1,420.6</b> | <b>1,737.2</b>  | <b>2,037.5</b> |
| Tanaman produktif                                    | 3,036.1         | 2,704.9        | 2,410.7         | 1,971.8        |
| Aset tetap                                           | 3,198.9         | 3,166.2        | 3,342.1         | 3,395.6        |
| Goodwill dan aset takberwujud                        | 960.6           | 960.3          | 960.3           | 965.8          |
| Investasi surat berharga (SUJP)                      | —               | —              | 500.0           | 500.0          |
| Aset pajak tangguhan                                 | 1,432.2         | 1,303.3        | 1,047.2         | 895.4          |
| Aset tidak lancar lainnya                            | 255.7           | 238.9          | 178.6           | 177.3          |
| <b>Total Aset Tidak Lancar</b>                       | <b>8,883.5</b>  | <b>8,373.6</b> | <b>8,438.9</b>  | <b>7,905.9</b> |
| <b>Total Aset</b>                                    | <b>10,183.4</b> | <b>9,794.2</b> | <b>10,176.1</b> | <b>9,943.4</b> |
| <b>LIABILITAS &amp; EKUITAS</b>                      |                 |                |                 |                |
| Utang bank jangka pendek dan lancar                  | 1,516.3         | 987.0          | 832.6           | 751.4          |
| Utang lembaga keuangan bukan bank jangka pendek      | 268.2           | 221.3          | 283.7           | 281.7          |
| Obligasi dan sukuk jatuh tempo ≤1 tahun              | —               | 61.6           | 61.1            | 319.5          |
| Utang usaha                                          | 704.9           | 608.3          | 823.9           | 647.4          |
| Liabilitas lancar lainnya                            | 528.8           | 450.5          | 594.1           | 657.2          |
| <b>Total Liabilitas Lancar</b>                       | <b>3,018.2</b>  | <b>2,328.7</b> | <b>2,595.4</b>  | <b>2,657.2</b> |
| Utang bank jangka panjang                            | 3,019.0         | 2,910.6        | 3,109.8         | 2,772.3        |
| Utang lembaga keuangan bukan bank jangka panjang     | 196.9           | 183.3          | 157.3           | 4.3            |
| Obligasi dan sukuk jangka panjang                    | —               | —              | 30.9            | 466.7          |
| Pajak tangguhan dan imbalan kerja                    | 732.6           | 794.5          | 823.7           | 822.1          |
| Utang pemegang saham, sewa dan lainnya               | 1,025.4         | 1,125.1        | 632.0           | 178.5          |
| <b>Total Liabilitas Tidak Lancar</b>                 | <b>4,973.9</b>  | <b>5,013.5</b> | <b>4,753.7</b>  | <b>4,243.9</b> |
| <b>Total Liabilitas</b>                              | <b>7,992.1</b>  | <b>7,342.2</b> | <b>7,349.1</b>  | <b>6,901.1</b> |
| Ekuitas pemilik entitas induk                        | 2,182.3         | 2,430.9        | 2,788.6         | 2,999.8        |
| Kepentingan nonpengendali                            | 9.2             | 21.2           | 38.5            | 42.4           |
| <b>Total Ekuitas</b>                                 | <b>2,191.5</b>  | <b>2,452.1</b> | <b>2,827.1</b>  | <b>3,042.2</b> |
| <b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>                  | <b>10,183.6</b> | <b>9,794.3</b> | <b>10,176.2</b> | <b>9,943.3</b> |

**Catatan:** FY2023 dari laporan audited FY2024; 1H2026 tidak diaudit; beberapa pos digabung. Kuasi-reorganisasi per 31 Desember 2025 mengeliminasi defisit IDR3.708,0bn terhadap tambahan modal disetor; total ekuitas tidak berubah. Sumber: Company, Aldiracita Research.

## Important Disclosures & Disclaimers

### Analyst Certification

The research analyst(s) who prepared this report certify that all views expressed herein accurately reflect their personal views about the subject company and securities. No part of the analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this report. The analyst(s) do not hold securities in the subject company except as disclosed.

### General Disclaimer

This Bond Teaser Report has been prepared by PT Aldiracita Sekuritas Indonesia ("Aldira"), a licensed broker-dealer and member of the Indonesia Stock Exchange (IDX), solely for informational purposes in connection with Obligasi Berkelanjutan II Eagle High Plantations Tahap II Tahun 2026 and Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Eagle High Plantations Tahap II Tahun 2026.

This report does not constitute an offer or solicitation. Information has been compiled from sources believed to be reliable, including the Company's PUB II Tahap I prospectus, indicative Tahap II structure and timetable, audited financial statements FY2024–FY2025, unaudited financial statements as of 30 June 2026, investor updates, Pefindo, PHEI, IDX and public market data. Aldiracita makes no representation, warranty, or guarantee as to their accuracy or completeness.

PT Aldiracita Sekuritas Indonesia acts as a joint lead underwriter for the bonds and the sukuk mudharabah. All financial figures are in IDR unless otherwise stated. This document is strictly private and confidential ("Terbatas dan Rahasia") and may not be reproduced, distributed, or published without the prior written consent of PT Aldiracita Sekuritas Indonesia.

Past performance is not indicative of future results. The value of investments may fluctuate. This report may not be reproduced or distributed without prior written consent of PT Aldiracita Sekuritas Indonesia.

### Rating Definitions (PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo))

| Rating | Definition                                                                                                                                                                     |
|--------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| idAAA  | Highest rating; the obligor's capacity to meet its long-term financial commitments, relative to other Indonesian obligors, is superior.                                        |
| idAA   | Very strong capacity to meet long-term financial commitments; differs from the highest-rated obligors only to a small degree.                                                  |
| idA    | Strong capacity to meet long-term financial commitments, but somewhat more susceptible to adverse changes in circumstances and economic conditions than higher-rated obligors. |
| idBBB  | Adequate capacity to meet long-term financial commitments; adverse economic conditions or changing circumstances are more likely to weaken it.                                 |
| + / -  | Shows relative strength within a rating category.                                                                                                                              |
| (sy)   | Denotes a sharia-compliant instrument.                                                                                                                                         |

### Contact for orders and inquiries:

**PT Aldiracita Sekuritas Indonesia | Tel: +62-21-3970-5858 | Fax: +62-21-3970-5850**

Yuli Saraswati — Head of Fixed Income | +62 816-955-765 | yuli.saraswati@aldiracita.com

Witarso — Sales Fixed Income | +62-823-1119-9292 | witarso@aldiracita.com

Rezeki Murtiati — Sales Fixed Income | +62-811-9588-879 | rezeki.murtiati@aldiracita.com

Desty Laili Fauziah — Sales Fixed Income | +62-811-9588-879 | desty.fauziah@aldiracita.com

### Prepared by:

Aldiracita Research Team | research@aldiracita.com